

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 7 Pesisir selatan. Madrasah ini terletak di kampung Kapelgam. Madrasah ini mempunyai 6 ruangan untuk belajar atau kelas, 8 rombongan belajar, satu ruangan majelis guru, satu ruangan kepala sekolah serta satu perpustakaan. Madrasah ini terletak dekat mesjid Al-Munawwarah sehingga setiap senin sampai kamis peserta didik beserta pendidik melaksanakan shalat zuhur berjamaah.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IVA sebanyak 17 orang 10 orang peserta didik laki-laki dan 7 orang peserta didik perempuan. Peneliti memilih penelitian di kelas IVA MIN 7 Pesisir Selatan dikarenakan peneliti melaksanakan program pengalaman lapangan (PPL) di MIN 7 Pesisir Selatan. Pada saat peneliti melaksanakan PPL peneliti menemukan permasalahan rendahnya nilai ujian mid semester I pada tahun ajaran 2017/2018 pada mata pelajaran IPS.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada minggu kedua April 2018 semester II tahun ajaran 2017/2018 di MIN 7 Pesisir Selatan pada. Penelitian ini akan dilaksanakan dalam siklus I terdiri dari dua kali pertemuan dan satu kali pertemuan pelaksanaan tes di setiap siklus nya. Dimana seandainya siklus I tidak berhasil maka dapat dilanjutkan pada siklus II dan seterusnya.

B. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif adalah studi yang melibatkan keseluruhan situasi atau objek penelitian, dari pada mengidentifikasi variabel yang spesifik.¹ Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi

Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan dari hasilnya. Saebani mengemukakan bahwa pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistika. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma positivisme dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis, dan pertanyaan spesifik, menggunakan

¹Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: 2012), h. 43

pengukuran dan observasi, serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik.²

Berdasarkan uraian di atas maka pendekatan kualitatif adalah studi yang melibatkan keseluruhan situasi atau objek penelitian serta lebih bersifat alamiah dan disajikan berbentuk kata-kata atau lisan. Sedangkan, pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistika.

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti maka jenis penelitian yang akan digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yaitu penelitian yang dilakukan oleh pendidik dikelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktek pembelajaran.³

Menurut Harjodipuro PTK adalah suatu tindakan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan, dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktik mengajarnya sendiri, agar kritis terhadap praktik tersebut dan agar mau untuk mengubahnya⁴.

Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh pendidik yang sekaligus sebagai peneliti dikelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang,

²Emzir, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h. 28

³Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: CV.Yrama Widya, 2009), h.19

⁴Dadang Yudhistira, *Menulis Penelitian Tindakan Kelas yang APIK*, (Jakarta :PT Grasindo, 2013), h. 28

melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas melalui suatu tindakan dalam suatu siklus.⁵

Penelitian tindakan kelas disini merupakan penelitian yang bersifat kolaborasi, dalam penelitian kolaborasi, pihak yang melakukan tindakan adalah pendidik itu sendiri, sedangkan yang melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan adalah peneliti, bukan pendidik yang melakukan tindakan. Penelitian yang peneliti lakukan bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dengan Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Terbimbing.

Berdasarkan pendapat di atas maka penelitian tindakan kelas merupakan penelitian tindakan yang dilakukan oleh pendidik yang sekaligus sebagai peneliti dikelasnya atau berkolaborasi dengan orang lain (peneliti). Peneliti melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan untuk memecahkan persoalan atau masalah belajar yang terdapat di kelas dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan bertujuan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan. Pada penelitian ini yang bertindak sebagai guru adalah wali kelas IV A MIN 7 Pesisir Selatan sedangkan peneliti bertindak sebagai pengamat (observer).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian tindakan kelas model penelitian ini adalah model dari Kemmis & Mc Taggart. Setiap

⁵ Kuandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 45

siklus nya terdiri dari empat komponen, yaitu, perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

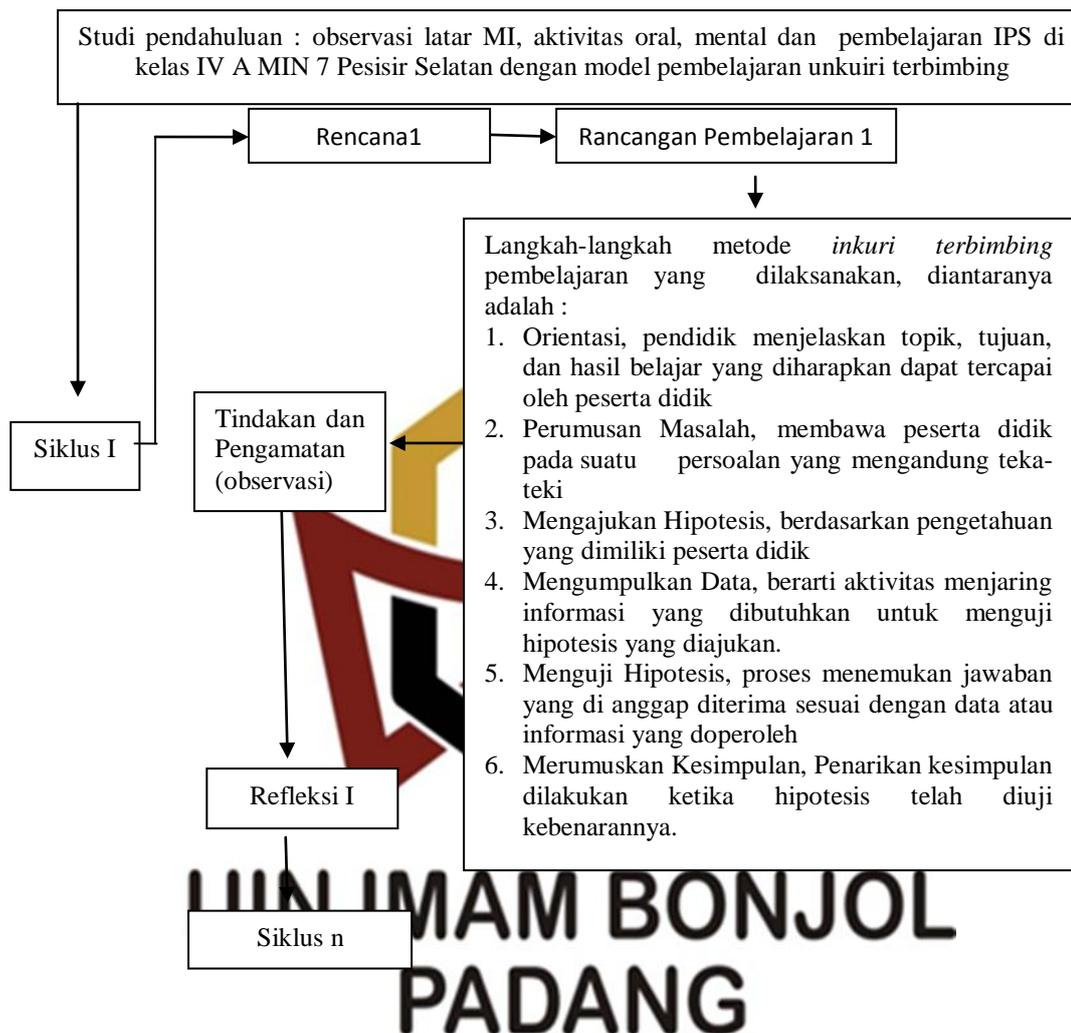
3. Alur Penelitian

Proses penelitian tindakan merupakan proses daur ulang atau siklus. Menurut Kemmis dan Mc.Taggrat penelitian tindakan kelas dilakukan melalui proses yang dinamis dan komplementasi yang terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan pengamatan dan refleksi.

Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus yaitu siklus pertama dan siklus kedua pada akhir pertemuan setiap siklus diberi tes. Kegiatan penelitian tindakan kelas terdiri dari kegiatan prapenelitian, pelaksanaan penelitian dan pasca penelitian. Kegiatan prapenelitian meliputi studi pendahuluan dan penyusunan rencana kegiatan pelaksanaan penelitian terdiri dari tahap pelaksanaan pembelajaran yang direncanakan meliputi dua siklus, tahap pengamatan, tahap refleksi dan kegiatan pasca penelitian merupakan penulisan laporan.

Alur siklus saling berkelanjutan dan berkesinambungan. Siklus pertama berdasarkan masalah yang teramati, jika hasilnya masih kurang maka dilanjutkan ke siklus berikutnya yang merupakan perbaikan dari siklus pertama. Siklus dihentikan jika hasil penelitian sudah dirasa cukup dan memenuhi tujuan yang diharapkan.

ALUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS (KEMMIS & MC TAGGART)



C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini mengacu pada desain PTK yang telah dirumuskan oleh Kemmis & Mc Taggart pada hakikatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu, perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.⁶ Tahap-tahap pelaksanaannya adalah:

⁶ Hamzah B Uno, *et al*, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.87

SIKLUS I

1. Perencanaan

Sesuai dengan rumusan masalah hasil studi pendahuluan, peneliti membuat rencana tindakan yang akan dilakukan, tindakan itu berupa proses pembelajaran penerapan metode pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS kelas IV A MIN 7 Pesisir Selatan.

Kegiatan ini dimulai dengan merumuskan rancangan tindakan proses pembelajaran, dengan penerapan metode pembelajaran inkuiri terbimbing.

Kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rancangan berupa RPP. Dalam penyusunan RPP, pendidik harus mengacu pada standar isi yang mana RPP memuat standar kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, langkah-langkah pembelajaran, alat/sumber dan penilitian.
- b. Peneliti membuat perencanaan, melaksanakan, dan menilai proses pembelajaran penerapan metode pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS kelas IV A MIN 7 Pesisir Selatan.
- c. Menetapkan waktu mulai melakukan penelitian tindakan, penelitian ini dimulai pada tanggal 9-11 April 2018
- d. Memilih dan menentukan buku sumber yang sesuai dengan materi.
- e. Menyiapkan instrumen penelitian: lembar observasi pendidik dan peserta didik.

f. Menetapkan materi pelajaran yang akan dipelajari

Tema 8 : Tempat Tinggalku

Sub Tema 1 : Lingkungan tempat tinggalku

Pembelajaran : 2

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geogarfis disekitarnya	3.3.2 Mengidentifikasi kenampakan alam daratan 3.3.3 Menjelaskan kenampakan alam daratan 3.3.4 Menjelaskan dampak kenampakan alam daratan bagi masyarakat 3.3.5 Membedakan antara dataran rendah, dataran tinggi

2. Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini dimulai pelaksanaan pembelajaran IPS. Sesuai dengan perencanaan peneliti dilakukan 2 siklus, setiap siklus dilakukan dengan 2 kali pertemuan kegiatan dengan masing-masing tahapan berikut ini:

Tabel 3.1
Langkah-langkah kegiatan pembelajaran inkuiri terbimbing

Kegiatan	Deskripsi kegiatan		Alokasi waktu
	Kegiatan pendidik	Kegiatan peserta didik	
Pendahuluan	1. mengucapkan salam menanyakan kabar peserta didik. 2. mengkondisikan kelas dan peserta didik untuk memulai pelajaran. 3. Berdoa 4. Mengecek kehadiran peserta didik.	1. Menjawab salam dan menjawab pertanyaan guru. 2. Mengkondisikan kelas 3. Berdoa 4. Mendengarkan guru	10 mnt

	<p>5. Pendidik melakukan apersepsi. Kemudian Pendidik mengaitkan pertanyaan tersebut dengan materi yang akan dipelajari.</p> <p>6. Pendidik memberi motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>		
Inti	<p>1. Guru membagi peserta didik dalam 4 kelompok secara heterogen</p> <p>2. Meminta melakukan diskusi kelompok berdasarkan permasalahan yang dipaparkan melalui gambar.</p> <p>3. Membimbing siswa dalam mengidentifikasi masalah berdasarkan gambar.</p> <p>4. Membimbing siswa mengajukan hipotesis atas permasalahan yang terdapat dalam gambar tersebut.</p> <p>5. Membimbing peserta didik langkah-langkah pemecahan masalah berdasarkan gambar.</p> <p>6. Membimbing peserta didik mendapatkan informasi melalui teman satu kelompok.</p> <p>7. Meminta masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil</p>	<p>1. Duduk berkelompok terdiri atas 4 atau 5 orang</p> <p>2. Melakukan diskusi kelompok berdasarkan permasalahan yang dipaparkan melalui gambar.</p> <p>3. Mengidentifikasi masalah berdasarkan gambar.</p> <p>4. Mengajukan hipotesis berdasarkan masalah tersebut</p> <p>5. Memecahkan masalah berdasarkan gambar.</p> <p>6. Mengumpulkan data atau informasi dari teman satu kelompok.</p> <p>7. Menyampaikan hasil diskusi masing-masing kelompok.</p>	

	<p>diskusi atau hasil pemecahan masalah tersebut</p> <p>8. Meminta kelompok yang lain untuk menanggapi.</p> <p>9. Bersama peserta didik membuat kesimpulan.</p>	<p>8. Memberikan tanggapan atas jawaban kelompok lain.</p> <p>9. Bersama guru merumuskan kesimpulan dari permasalahan tersebut.</p>	
Penutup	<p>1. Bertanya kepada peserta didik tentang materi yang belum di pahami.</p> <p>2. Membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>3. Pendidik mengakhiri proses pembelajaran dengan berdoa.</p> <p>4. Pendidik mengucapkan salam sebelum pulang.</p>	<p>1. Menyebutkan materi yang belum dipahami.</p> <p>2. Bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>3. Berdoa dalam sebelum pulang.</p>	

**UIN IMAJ BONJOL
PADANG**

3. Observasi

Dalam kegiatan ini peneliti sebagai observer dalam usaha mengecek dan mengkomunikasikan dari proses yang terjadi, keseluruhan hasil pengamatan dalam lembar observasi. Pengamatan pada siklus pertama akan berpengaruh pada siklus berikutnya. Kegiatan observasi ini peneliti melakukan untuk mengambil proses belajar peserta didik selama pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran inkuiri terbimbing. Pelaksanaan kegiatan ini bersamaan dengan pelaksanaan tindakan pembelajaran.

4. Refleksi

Refleksi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu melakukan perbaikan yang ditemukan dalam kegiatan observasi untuk dicarikan solusi sehingga pembelajaran lebih efektif dan sesuai dengan harapan seperti, melakukan pemeriksaan terhadap hasil evaluasi belajar peserta didik dan mengganti soal-soal yang dianggap sulit oleh peserta didik, mengganti media pembelajaran dalam bentuk variasi lebih bagus lagi agar pembelajaran berjalan lebih baik serta tidak monoton dan meningkatkan kemampuan peserta didik.

Setelah selesai suatu tindakan peneliti melakukan refleksi diri dalam tahap ini peneliti menganalisis tindakan yang sudah peneliti lakukan dalam proses pembelajaran, peneliti kembali rancangan RPP dan pelaksanaan tindakan yang peneliti lakukan, dan mengambil kesimpulan dari apa yang sudah peneliti lakukan. Hasil dapat dimanfaatkan sebagai masukan pada tindakan, selanjutnya hasil refleksi menyusun kesimpulan terhadap hasil tindakan dan dijadikan landasan untuk memperbaiki.

SIKLUS II

1. Perencanaan

Sesuai dengan rumusan masalah hasil studi pendahuluan, peneliti membuat rencana tindakan yang akan dilakukan, tindakan itu berupa proses pembelajaran penerapan metode pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS kelas IV A MIN 7 Pesisir Selatan.

Kegiatan ini dimulai dengan merumuskan rancangan tindakan proses pembelajaran, dengan penerapan metode pembelajaran inkuiri terbimbing.

Kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rancangan berupa RPP. Dalam penyusunan RPP, pendidik harus mengacu pada standar isi yang mana RPP memuat standar kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, langkah-langkah pembelajaran, alat/ sumber dan penelitian.
- b. Peneliti membuat perencanaan, melaksanakan, dan menilai proses pembelajaran penerapan metode pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar di kelas IV A MIN 7 Pesisir Selatan.
- c. Menetapkan waktu mulai melakukan penelitian tindakan, penelitian ini dimulai pada tanggal 16-18 April 2018.
- d. Memilih dan menentukan buku sumber yang sesuai dengan materi.
- e. Menyiapkan instrumen penelitian: lembar observasi pendidik dan peserta didik.
- f. Menetapkan materi pelajaran yang akan dipelajari

Tema 8 : Tempat Tinggalku

Subtema 1 : Lingkungan tempat tinggalku

Pembelajaran : 4

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi	3.3.1 Mengidentifikasi mengenai pesebaran sumber daya alam (SDA) hasil bumi yang ada di

geogarfis disekitarnya	Indonesia 3.3.2 Menyebutkan SDA yang ada dipulau-pulau besar di Indonesia 3.3.3 Menyebutkan SDA yang ada disekitar tempat tinggal 3.3.4 Menyebutkan manfaat dari pesebaran SDA hasil bumi yang ada di Indonesia
------------------------	--

2. Pelaksanaan Tindakan

Pendidik melaksanakan pembelajaran berdasarkan RPP yang telah dikembangkan dari hasil refleksi pada siklus I dan memperhatikan langkah-langkah metode pembelajaran inkuiri terbimbing.

3. Observasi

Peneliti melakukan observasi terhadap proses pelaksanaan siklus II sesuai dengan yang telah direncanakan.

4. Refleksi

Peneliti mengadakan refleksi pada siklus II dan menyusun perencanaan untuk siklus ke III bila siklus ke II belum berhasil.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data penelitian ini berupa hasil pengamatan dari setiap tindakan penerapan metode pembelajaran inkuiri terbimbing pada siswa kelas IVA MIN 07 Pesisir Selatan. Data tersebut berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan hasil pembelajaran yang berupa informasi sebagai berikut:

- a. Perencanaan pembelajaran yang berhubungan dengan pembuatan RPP, instrument penelitian dan hal-hal yang dirasa perlu dalam penelitian

- b. Pelaksanaan pembelajaran yang berhubungan dengan perilaku pendidik dan peserta didik yang meliputi interaksi belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik, peserta didik dan peserta didik, peserta didik dan pendidik dalam pembelajaran.
- c. Hasil tes peserta didik, baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan tindakan pembelajaran.

2. Sumber Data

Sehubungan dengan jenis data yang diperlukan maka sumber data yang diperlukan adalah:

a. Sumber Primer

Sumber primer penelitian ini adalah Peserta didik kelas IV A MIN 7 Pesisir Selatan yang dinilai dalam proses dan hasil belajar; dan Pendidik selaku wali kelas IV A yang dinilai dalam proses menyampaikan metode pembelajaran inkuiri terbimbing.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder penelitian ini adalah Kepala Sekolah, arsip dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian ketika peneliti melihat situasi penelitian. Observasi sangat sesuai digunakan dalam

penelitian yang berhubungan dengan kondisi/interaksi belajar mengajar, tingkah laku, dan interaksi kelompok.⁷

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi. Pada dasarnya berupa pengamatan terhadap tindakan praktisi sewaktu pembelajaran IPS dengan penerapan metode pembelajaran inkuiri terbimbing. Unsur-unsur yang diamati dalam pelaksanaan mengacu pada apa yang tertera pada butir-butir lembar observasi. Di samping itu, juga membuat rancangan refleksi berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti dengan cara observasi.

b. Catatan Lapangan

Pada dasarnya catatan lapangan dilakukan untuk mencatat tindakan pendidik atau pun aktivitas peserta didik sewaktu kegiatan pembelajaran berlangsung, khususnya kondisi atau aktivitas yang tidak terkomodasi pada lembar observasi.

c. Tes

Tes merupakan alat pengukur data yang berharga dalam penelitian. Tes ialah seperangkat rangsangan yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penetapan skor angka.⁸

Tes dilakukan untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar. Bentuk tes ada dua macam yakni tes lisan dan tes tulisan. Pada penelitian ini

⁷Hamzah B Uno, *et al*, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*, Op.cit., h. 90

⁸ *Ibid.*, h.104

peneliti menggunakan tes tulisan berupa butir-butir soal diberikan kepada peserta didik dalam bentuk evaluasi.

d. Analisis Dokumentasi

Teknik ini diperoleh dari dokumentasi dan arsip. Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data visual mengenai aktivitas guru, aktivitas belajar peserta didik, serta untuk melengkapi data yang terlibat pada situasi dan kondisi yang terjadi dilapangan pada saat melaksanakan proses pembelajaran IPS dengan penerapan metode pembelajaran inkuiri pada kelas IVA MIN 7 Pesisir Selatan berupa foto-foto yang terjadi apabila terlepas dari pengamatan peneliti saat observasi.

2. Instrumen Penelitian

Dalam pengumpulan data diperoleh instrumen-instrumen sebagai berikut:

a. Lembar Observasi Peserta Didik dan Pendidik

Pengamatan hasil belajar peserta didik dilakukan saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi aktivitas pendidik dan peserta didik. Instrumen yang peneliti gunakan yaitu *chek list* atau daftar cek.

Tabel 3.2
Format Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

No	Nama peserta didik	Aktivitas yang diamati			Ket
		A	B	C	
1.	AS				
2.	ASW				
3.	ANF				
4.	AR				

5.	AT				
6.	ADP				
7.	DM				
8.	DMA				
9.	FDS				
10.	HF				
11.	MF				
12.	MDH				
13.	MRH				
14.	MFA				
15.	RA				
16.	RG				
17.	VY				
Jumlah					
Rata-rata					

Keterangan:

A : Kesiapan dalam mengikuti pembelajaran

B : Menerapkan metode inkuiri terbimbing

C : Berdiskusi kelompok

Table 5

Format Lembar Observasi Aktivitas Pendidik

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Tahap pembelajaran	Kegiatan	Deskriptor	Deskriptor yang tampak	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
Pendahuluan							
Inti							
Penutup							
Jumlah							
Persentase							
Kriteria							

Keterangan

SB = Sangat baik, dengan bobot 4

B = Baik, dengan bobot 3

C = Cukup, dengan bobot 2

K = Kurang, dengan bobot 1

b. Catatan lapangan

Pada dasarnya berisi deskripsi atau paparan terhadap tindakan peneliti sewaktu pembelajaran.

c. Lembar Kerja Peserta Didik

Peneliti menggunakan lembar kerja peserta didik berupa lembaran yang berisi soal-soal mengenai kegiatan diskusi kelompok.

d. Tes Akhir Tindakan

Peneliti menggunakan instrumen penilaian berupa hasil tulisan terkait hasil belajar peserta didik untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik kelas SMA MIN 7 Pesisir Selatan dengan penerapan model pembelajaran jurni terbimbing.

e. Dokumentasi

Kamera digunakan untuk memperoleh foto-foto atau dokumentasi. Dokumentasi dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Dokumentasi digunakan untuk mengabadikan kegiatan-kegiatan penting sehingga dapat melengkapi data lapangan yang terjadi bila ada hal yang terlepas dari pengamatan peneliti. Arsip guru berupa daftar nilai, daftar hadir, dan arsip lain yang dimiliki guru.

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Terhadap data kualitatif dalam hal ini dilakukan terhadap data yang berupa informasi, uraian yang

berupa penjelasan-penjelasan yang tersaji dalam lembar pengamatan. Sedangkan data kuantitatif yaitu data dalam bentuk jumlah untuk menerangkan suatu kejelasan dari angka-angka sehingga memperoleh gambaran baru. Kemudian dijelaskan kembali dalam bentuk kalimat atau uraian. Untuk lebih jelasnya yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh melalui kegiatan pengamatan (observasi). Pada penelitian ini, yang termasuk dalam data kualitatif adalah kegiatan peserta didik dan pendidik selama pembelajaran berlangsung. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis data kualitatif berikut. Data aktivitas belajar peserta didik dan pendidik diperoleh dari hasil pengamatan ketika pembelajaran berlangsung.

Nilai aktivitas peserta didik dan pendidik diperoleh dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase aktivitas peserta didik

F = Skor yang diperoleh peserta didik

N = Jumlah Skor maksimum

100% = Bilangan tetap⁹

Tabel 3.4
Kategori Nilai Aktivitas Peserta Didik dan Pendidik

No	Nilai	Kategori
1	≥80	Sangat Baik

⁹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: PT Grafindo Persada. 2014), h. 43

2	60-79	Baik
3	40-59	Cukup Baik
4	20-39	Kurang Baik

2. Analisis Data Kuantitatif

Analisis kuantitatif merupakan data yang berupa angka. Dalam penelitian ini yang termasuk analisis data kuantitatif adalah hasil belajar kognitif peserta didik.

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal dengan rumus:

$$P = \frac{R}{\sum SM} \times 100$$

Keterangan :

P = Nilai yang dicari dan diharapkan

R = Jumlah Peserta didik yang tuntas

$\sum SM$ = Jumlah seluruh Peserta didik

100 = Bilangan tetap¹⁰

Data hasil belajar dengan data kuantitatif dengan teknik persentase dengan prosedur sebagai berikut:

- Kelompokan nilai peserta didik dan hitung frekuensi.
- Cari persentase nilai siswa, dengan rumus

$$P = \frac{E}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Persentase

¹⁰Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 112

F : Jumlah nilai siswa.

N : Jumlah nilai maksimal

c. Cari persentase ketuntasan belajar, dengan rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase ketuntasan belajar.

F = Jumlah responden yang tuntas

N = Jumlah responden keseluruhan.

Keterangan ketuntasan belajar Menurut BSNP adalah ketuntasan belajar setiap indikator yang telah ditetapkan dalam suatu kompetensi dasar berkisar antara 70-100%. Adapun indikator keberhasilan yang menjadi acuan peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan metode inkuiri terbimbing adalah jika 70% dari keseluruhan peserta didik telah memperoleh nilai \geq dengan KKM.

Dari keseluruhan data hasil belajar yang terkumpul selanjutnya dilakukan analisis data rata-rata. Menurut Sudijono untuk menghitung rata-rata dapat menggunakan rumus berikut:

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan

Mx = Nilai rata-rata yang dicari

$\sum x$ = Jumlah nilai peserta didik

N = Banyaknya peserta didik¹¹

¹¹ Anas Sudijono, op. cit., H. 81

Hasil analisis ini dilakukan untuk melakukan perencanaan pada siklus selanjutnya sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran metode pembelajaran inkuiri terbimbing.



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**